KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN BIMBINGAN KARIR PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

ANISAK NURUL MUVIT

A210140233

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN BIMBINGAN KARIR PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ANISAK NURUL MUVIT
A210140233

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

Dr.Sabar Narimo, MM., M.Pd
NIDN : 06-1303-6301

HALAMAN PENGESAHAN

KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN BIMBINGAN KARIR PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh :

ANISAK NURUL MUVIT

A210140233

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 02 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd** (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. Harsono, SU** (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Djalal Fuadi,MM** (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 02 Agustus 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 196504281993030 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaannya disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 20 Juli 2018

METERAI TEMPEL
DA749AEF075167354
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Anisak Nurul Muvit

A210140233

KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN BIMBINGAN KARIR PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui 1) Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. 2) Pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa. 3) Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 76 siswa kemudian diambil 63 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji R^2, dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi $Y = 13,534 + 0,571X_1 + 0,193X_2$. Kesimpulannya adalah 1) Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} = 5,409 > t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan relatif sebesar 92% dan sumbangan efektif sebesar 32,56%. 2) Bimbingan karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,378 > t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan relatif 8% dan sumbangan efektif 2,83%. 3) Pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} = 16,442 > F_{tabel} = 3,150$ pada taraf signifikan 5%. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,354 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa adalah sebesar 35,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: kesiapan kerja siswa, pengalaman praktik kerja industri, bimbingan karir.

Abstract

The purpose of this research is to know 1) Influence of industrial work practice experience to readiness of student work. 2) The influence of career guidance on students' readiness. 3) The influence of industrial work experience and career guidance on the readiness of students in SMK Batik 2 Surakarta academic year 2017/2018. This is a quantitative research. The population in this study is the students of class XI Accounting in SMK Batik 2 Surakarta academic year 2017/2018 which amounted to 76 students and research sample are 63 students. Data were collected by questionnaire and documentation. The prerequisite test of data analysis includes normality test, linearity test and multicolinearity test. Data analysis techniques used are multiple regression analysis, t test, F test, R^2 test, and

relative donation and effective contribution. The result of regression analysis obtained regression equation Y=13,534 + 0,571X1 + 0,193X2. The result concluded 1) The experience of industrial work practice has a significant effect on students' readiness. It is based on t test that t_{count} = 5,409 > t_{table} = 2,000 at 5% significance level with relative contribution of 92% and effective contribution of 32.56%. 2) Career guidance has a significant effect on students' readiness. It is based on t test that t_{count} = 2,378 > t_{table} = 2,000 at 5% significant level with relative donation of 8% and effective contribution 2,83%. 3) The experience of industrial work practices and career guidance together have a significant effect on students' readiness. It is based on the test f known that F_{count} = 16,442 > F_{table} = 3,150 at 5% significant level. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0,354 indicates that the magnitude of the effect of industrial work experience and career guidance on the readiness of students is 35,4% while the rest is influenced by other variables.

Keywords: work readiness student, industrial work experience, career guidance.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas yang dimaksud dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan, pelayanan yang diberikan harus mampu bersaing di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Pendidikan secara luas merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, menyatakan bahwa:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan yang di tempuh salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu pendidikan menegah dengan karakteristik mempersiapkan lulusan untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan yang dipelajari lebih mendalam dimaksudkan sebagai persiapan memasuki dunia kerja, dunia industri dan peningkatan karir yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri yang lebih dikenal dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pelaksanaan Praktik Kerja Industri sesuai dengan kurikulum SMK, Praktik

Kerja Industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri atau asosiasi profesi sebagai institusi pasangan.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dirasa kurang optimal. Belum semua lulusan SMK dapat bekerja sesuai bidang keahliannya. Seperti yang tercatat dalam data Badan Pusat Statistik (BPS), selama Februari 2017 hingga Februari 2018 jumlah pengangguran mengalami penurunan 140.000 orang. Jumlah pengangguran yang turun sejalan dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang turun pada Februari 2018 mencapai 5,13%. Namun jika dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan yang lain, yaitu sebesar 8,92%. Data tersebut di tunjukan oleh Baskoro (2018: 1). Hal ini dipengaruhi oleh dua kemungkinan yang menyebabkan lulusan SMK menjadi penyumbang tertinggi pengangguran di Indonesia, pertama ketersediaan lapangan kerja yang kurang banyak bagi lulusan SMK. Sedangkan yang kedua kurangnya kepercayaan suatu perusahaan terhadap keahlian yang dimiliki lulusan SMK. Keadaan tersebut sering ditemukan pada lulusan SMK yang hanya bekerja menjadi buruh pabrik, tenaga kerja indonesia bahkan tidak sedikit dari mereka yang menjadi pengangguran.

Menurut Fitriyanto (2006: 9), “Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan”. Bagi orang yang sudah profesional dalam dunia kerja mampu melakukan pekerjaan tepat waktu, mengembangkan integritas, bersikap sopan, lancar berkomunikasi dengan rekan kerja dan lain sebagainya. Namun tidak semua orang bisa melakukannya, bagi sebagian orang yang baru memasuki dunia kerja, hal tersebut akan dirasa sulit. Selain masalah tersebut, adanya masalah penyesuaian diri di dunia kerja, bagi siswa yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru tentu saja dapat cepat membaur dengan lingkungannya tetapi bagi siswa yang kurang bisa beradaptasi akan menjadikan kesulitan, yang berakibat pada siswa tidak betah berada di lingkungan kerja. Untuk mengantisipasi hal semacam ini, sebelum siswa

memasuki dunia kerja, bisa mempersiapkan diri terlebih dahulu. Persiapan yang dilakukan dimulai dari bimbingan karir.

Menurut Gani (2012: 11) bimbingan karir dapat diartikan sebagai "suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu, (siswa/remaja), agar individu dapat bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya agar siswa dapat menemukan karir dan kehidupannya yang serasi". Bimbingan karir di sekolah dapat diberikan melalui guru BK yang berupa bimbingan klasikal, praktik kerja, kunjungan industri, seminar, diklat, pelatihan, magang dan lain-lain saat siswa di bangku sekolah menengah kejuruan.

Peneliti memilih lokasi SMK Batik 2 Surakarta dikarenakan utuk mengetahui sejauh mana kesiapan kerja siswa dilihat dari pengalaman praktik kerja industri yang di lakukan di dunia industri. Serta mencari informasi melalui guru produktif akuntansi serta guru BK yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di sekolah, bimbingan atau pengarahan untuk karir yang akan dipergunakan setelah lulus nanti. Untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa, pihak sekolah khususnya guru perlu meningkatkan kualitas penyelenggaraan praktik kerja industri, antara lain dengan memberikan motivasi dan pemantauan secara rutin kepada siswa yang melaksanakan praktik kerja industri. Dalam mewujudkan kesiapan kerja siswa perlu diadakan bimbingan karir dengan mendapatkan penanganan secara lebih baik dengan metode bimbingan yang mengacu pada kebutuhan dan keberadaan siswa.

2. METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14), "penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang diangkakan". Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Angket yg digunakan sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba sebanyak 20 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Menurut Arikunto (2013: 274), "Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar,

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2017/2018 di SMK Batik 2 Surakarta yang berjumlah 76 siswa kemudian diambil sampel sebanyak 63 siswa dengan bantuan tabel krejcie.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling* dengan cara undian. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas. Teknik analisis data untuk hipotesis menggunakan analasis regresi ganda, uji t, uji F, uji R^2, dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Menurut Hadi (2004:42), Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif dari setiap prediktor dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil Penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 63 siswa SMK Batik 2 Surakarta, mengenai Kesiapan Kerja Siswa sebanyak 16 pernyataan. Dari hasil tersebut diperoleh nilai tertinggi sebesar 64, nilai terendah sebesar 34, nilai rata-rata sebesar 49,56, median atau nilai tengah sebesar 49,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 58 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 7,293. Untuk mempermudah memahami data kesiapan kerja siswa maka data disajikan dalam bentuk gambar histogram sebagai berikut:

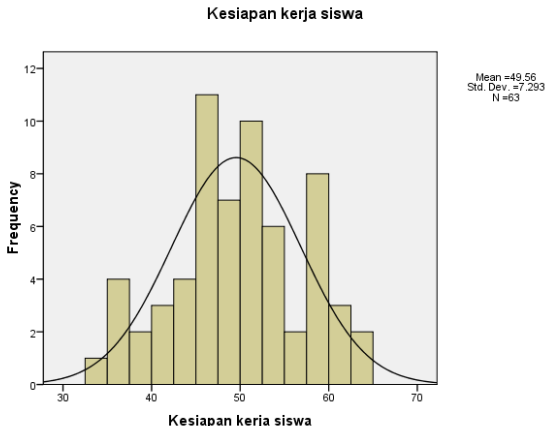

Gambar 1. Histogram Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan gambar di atas dilihat bahwa histogram data kesiapan kerja siswa berbentuk kurva normal.

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 63 siswa SMK Batik 2 Surakarta, mengenai pengalaman praktik kerja industri sebanyak 16 pernyataan. Dari hasil tersebut diperoleh nilai tertinggi sebesar 62, nilai terendah sebesar 31, nilai rata-rata sebesar 46,11, median atau nilai tengah sebesar 45,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 44 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 7,207. Data Pengalaman praktik kerja industri maka data disajikan dalam bentuk gambar histogram sebagai berikut:

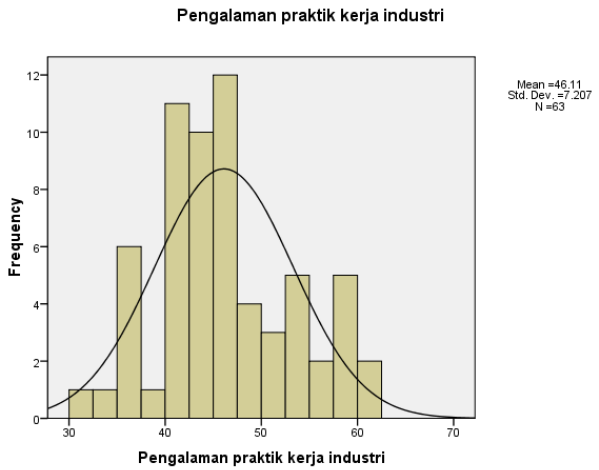

Gambar 2. Histogram Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan gambar di atas dilihat bahwa histogram data pengalaman praktik kerja industri berbentuk kurva normal.

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 63 siswa SMK Batik 2 Surakarta, mengenai bimbingan karir sebanyak 16 pernyataan. Dari hasil tersebut diperoleh nilai tertinggi sebesar 62, nilai terendah sebesar 41, nilai rata-rata sebesar 50,27, median atau nilai tengah sebesar 50, modus atau nilai paling sering muncul adalah 46 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 5,422. Data Bimbingan karir maka data disajikan dalam bentuk gambar histogram sebagai berikut:

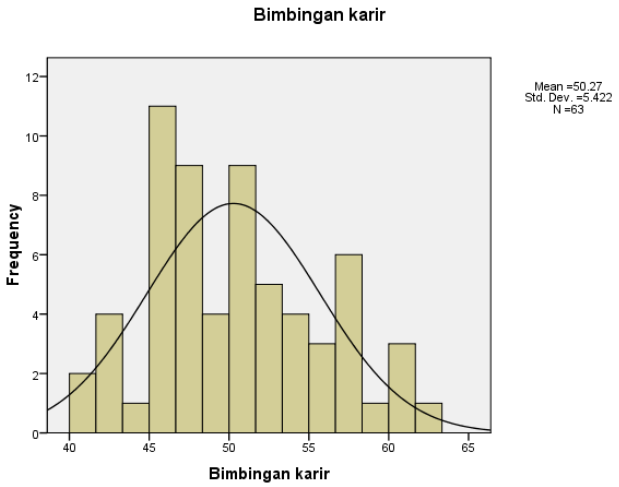

Gambar 3. Histogram Bimbingan karir

Berdasarkan gambar di atas dilihat bahwa histogram data bimbingan karir berbentuk kurva normal.

Tabel 1.

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	13,534		
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,571	5,409	0,000
Bimbingan Karir	0,193	2,378	0,001
F_{hitung}	16,442		
R^2	0,354		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 16.00

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji regresi berganda di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = 13,534\ (\alpha) + 0,571X_1 + 0,193X_2$ (1)

$\alpha = 13,534$ Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai variabel pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir dianggap konstan, maka akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

b_1 = 0,571	Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila pengalaman praktik kerja industri semakin baik maka kesiapan kerja siswa semakin baik.
b_2 = 0,193	Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila bimbingan karir semakin efektif maka kesiapan kerja siswa semakin baik.

3.2 Pembahasan

Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta.

Hasil analisis dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 13,534 + 0,571X_1 + 0,193X_2$ nilai $b_1 = 0,571$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel pengalaman praktik kerja industri sebesar 0,571. Hal ini berarti pengalaman praktik kerja industri semakin baik maka kesiapan kerja siswa semakin baik. Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta. Hal ini terbukti bahwa dari hasil uji t dapat diperoleh nilai t_{hitung} 5,409 > t_{tabel} = 2,000 pada taraf signifikansi 5% dan *P Value* (0,000 < 0,05), sehingga ada pengaruh yang signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan "Adanya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta" terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Jukianto (2017) Sulistyarini (2012) bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa, karena kesiapan kerja siswa merupakan hal yang diperlukan bagi siswa SMK dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar dan penentuan karir yang baik. Pengalaman praktik kerja industri berperan dalam membentuk kesiapan kerja siswa. Siswa yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah

seperti penentuan jati diri, hendak kemana setelah lulus, apakah akan bekerja, berwirausaha atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Siswa yang menginginkan bekerja, pengalaman praktik kerja industri akan memberikan gambaran bagaimana menentukan sikap agar siap kerja. Pengalaman praktik kerja industri yang semakin baik akan menyebabkan kesiapan kerja siswa semakin baik pula dan sebaliknya, pengalaman praktik kerja industri yang buruk akan menyebabkan kesiapan kerja siwa menjadi buruk. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak sesuai dengan bidang pekerjaannya. Disebutkan pula oleh Slameto (2015), bahwa "pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan".

Pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta.

Hasil analisis dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 13,534 + 0,571X_1 + 0,193X_2$ dan nilai koefisien b_2 sebesar 0,193, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel bimbingan karir sebesar 0,193 dengan parameter positif. Hal ini berarti apabila bimbingan karir semakin efektif maka kesiapan kerja siswa semakin baik. Bimbingan karir berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta. Hal ini terbukti bahwa dari hasil uji t dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,378 > t_{tabel} = 2,000$, sehingga ada pengaruh yang signifikan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan "Adanya pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta" terbukti kebenarannya.

Dalam menciptakan kesiapan kerja siswa maka sangat diperlukan melakukan kegiatan bimbingan karir untuk mengetahui bagaimana memposisikan diri di dunia kerja, memahami lingkungan kerja serta dapat membuat keputusan untuk masa depannya. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Marsudi (2010:123) bimbingan karir merupakan memberikan bantuan kepada individu dalam memilih dan mengambil keputusan baik hubungannya

dengan pekerjaan maupun masa depannya. Layanan bimbingan karir tidak lepas dari konsep dasar bimbingan dan konseling, yaitu membantu (siswa) untuk memahami potensi dirinya dan memahami lingkungannya. Sasaran materi layanan bimbingan karir di sekolah ini mengarah pada siswa sekolah menengah, maka tujuan bimbingan karir juga mengacu pada kebutuhan dan keberadaan siswa sekolah menengah.

Sejalan dengan teori diatas bimbingan karir merupakan suatu program yang disusun untuk membantu perkembangan siswa agar ia memahami dirinya memahami dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantunya dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan (Salahudin, 2010:115). Mengenai bimbingan karir memiliki beberapa kata kunci yaitu, bantuan, layanan, cara pendekatan; ditujukan pada individu, seseorang, siswa, remaja, menyelesaikan masalah karir (penyesuaian diri, persiapan diri, pengenalan diri, pemahaman diri, dan pengenalan dunia kerja, perencanaan masa depan, bentuk kehidupan yang diharapkan, serta pemilihan keputusan yang diambil oleh individu yang bersangkutan) (Gani, 2012:11). Hasil penelitian didukung oleh penelitian Pratiwi (2013) "*Hubungan praktik kerja industri (prakerin) dan bimbingan karir dengan kesiapan kerja kelas XII jurusan bangunan di SMK N 2 Pengasih*", dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan kesiapan kerja. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin efektif pelaksanaan bimbingan karir siswa, maka kesiapan kerja siswa juga akan bertambah baik.

Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta.

Hasil analisis dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 13{,}534 + 0{,}571X_1 + 0{,}193X_2$. Nilai a sebesar 13,534 dengan parameter positif berarti kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh variabel pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir. Nilai b_1 0,571, artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel pengalaman praktik kerja industri adalah 0,571 dengan parameter positif. Hal ini berarti semakin baik pengalaman praktik kerja industri maka

akan semakin bertambah tingkat kesiapan kerja siswa. Pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik 2 Surakarta.

Nilai b_2 sebesar 0,193, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel bimbingan karir sebesar 0,193 dengan parameter posistif. Hal ini berarti semakin efektif pelaksanaan bimbingan karir maka akan semakin baik kesiapan kerja siswa. Pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} = 16,442 > F_{tabel} = 3,15. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Pratiwi (2013) bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Prakerin dengan bimbingan karir dengan kesiapan kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien ganda $Ry(_{1,2})$ sebesar 0,483, diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,483 > 0,248. Dan disebutkan bahwa siswa yang memiliki kesiapan mental kerja mempunyai kriteria-kriteria yaitu mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, memiliki keberanian untuk bertanggungjawab, mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya. Faktor-faktor ini dapat terbentuk dengan adanya pelaksanaan Prakerin yang baik dan bimbingan karir yang efektif.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018 data-data yang diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada pengaruh positif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Pengalaman praktik kerja industri memberikan sumbangan efektif sebesar 32,56 % terhadap kesiapan kerja siswa.

Ada pengaruh positif bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa. Bimbingan karir memberikan sumbangan efektif sebesar 2,83 % terhadap kesiapan kerja siswa.

Ada pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir. Pengalaman praktik kerja industri memberikan sumbangan efektif sebesar 32,56% dan bimbingan karir memberikan sumbangan efektif sebesar 2,83% terhadap kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Baskoro, Faisal Maliki. 2018. *Berita Satu.* Diunggah 17 Mei 2018. Diakses 10 Juni 2018. http://www.beritasatu.com/ekonomi/491410-tingkat-pengangguran-berkurang-jadi-513.html.

Fitriyanto, Agus. 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Gani, Ruslan A. 2012. *Bimbingan Karir.* Bandung: Angkasa.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Reseacrh Jilid III.* Yogyakarta: Andi.

Jukianto. 2017. *Pengaruh Prakerin dan Peran Guru Pembimbing terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Pemasaran di SMK N 1 Kota Jambi.* Skripsi, Jambi: Universitas Jambi.

Marsudi, Saring. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah.* Surakarta: Muhammadiyah Univesity Press.

Pratiwi, Lorensia Singgih. 2013. *Hubungan Praktik Industri (Prakerin) dan Bimbingan dengan Kesiapan Kerja Kelas XII Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.* Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling.* Bandung: Pustaka Setia.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sulistyarini, Emi Prabawati Dwi. 2012. *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012.* Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Widiyanto, Joko. 2015. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian.* Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.